

THE RELATIONSHIP BETWEEN WC CONDITIONS AND CLEAN WATER FACILITIES WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS IN NGAGLIK VILLAGE, PARANG DISTRICT, MAGETAN REGENCY

Subhania Fahmi Nurhamidah¹, Mujiyono², Karno³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Diploma IV Alih Jenjang Sanitasi Lingkungan
Email : subhania.fahmi@gmail.com

ABSTRACT

The direct causes of stunting are disease and food intake. Both of these factors are related to parenting style, access to food, and environmental hygiene. Environmental sanitation has an indirect impact on children's health which in turn can affect their nutritional status. The purpose of this study was to determine the relationship between the condition of latrines and clean water facilities and the incidence of stunting in toddlers in Ngaglik Village, Parang District, Magetan Regency.

This research is an observational analytic study with quantitative data collection using a case-control design. The population is all toddlers aged 0-59 months in Ngaglik Village, Parang District, Magetan Regency, with a total population of 30 toddlers and a large sample size of 60 toddlers. The time of this research will be conducted in August – November 2022. The data obtained will then be analyzed analytically using the chi – square test method.

The results of the study obtained data on the condition of the latrines using the Chi Square test, which resulted in an asymp.sig (2-sided) value of 0.033. So it can be said that H₀ is rejected and H_a is accepted. As for the results of the study, it was obtained data on the condition of clean water facilities using the Chi Square test, which obtained an asymp.sig (2-sided) value of 0.003. Because the value of asymp.sig (2-sided) $0.003 < 0.05$. So it can be said that H₀ is rejected and H_a is accepted.

The conclusion of this study is that in Ngaglik Village, Parang District, Magetan Regency, the study of the relationship between latrine conditions and clean water facilities and the incidence of stunting is interrelated. To overcome stunting, community empowerment efforts should be made with the 5 STBM pillars and advocacy for the provision of clean water facilities through the PAMSIMAS program.

Keywords: Latrine, clean water facilities, stunting

HUBUNGAN KONDISI JAMBAN DAN SARANA AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA NGAGLIK KEC. PARANG KABUPATEN MAGETAN

Subhania Fahmi Nurhamidah¹, Mujiyono², Karno³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Diploma IV Alih Jenjang Sanitasi Lingkungan
Email : subhania.fahmi@gmail.com

ABSTRAK

Penyebab langsung stunting adalah penyakit dan asupan makanan. Kedua faktor tersebut berkaitan dengan pola asuh, akses makanan, dan kebersihan lingkungan. Sanitasi lingkungan berdampak secara tidak langsung terhadap kesehatan balita yang pada akhirnya dapat mempengaruhi status gizinya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Kondisi Jamban dan Sarana Air Bersih dengan kejadian stunting pada balita di Desa Ngaglik Kec.Parang Kabupaten Magetan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pengumpulan data kuantitatif dengan Desain kasus kontrol. Populasi adalah seluruh balita yang berumur 0-59 bulan yang berada di Desa Ngaglik, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yang jumlah populasinya sebanyak 30 balita dan jumlah besar sampel sebanyak 60 balita. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus – November 2022. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara analitik dengan metode uji chi – square.

Hasil dari penelitian diperoleh data kondisi jamban dengan uji Chi Square, didapatkan nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,033. Maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk hasil dari penelitian diperoleh data kondisi sarana air bersih dengan uji Chi Square didapatkan nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,003. Karena nilai asymp.sig (2-sided) 0,003 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Di Desa Ngaglik, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan, kajian tentang keterkaitan kondisi jamban dan sarana air bersih dengan kejadian stunting saling berhubungan. Untuk mengatasi stunting sebaiknya dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan 5 pilar STBM dan advokasi penyediaan sarana air bersih melalui program PAMSIMAS.

Kata kunci: Jamban, Sarana air bersih, Stunting